



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Agustus 2021

Halaman: 1

PPKM YOGYA BELUM TURUN LEVEL

Mal Mulai Buka, Pengunjung Wajib Sudah Vaksin

YOGYA (MERAPI)- Pemerintah resmi memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 untuk Yogyakarta hingga 30 Agustus mendatang. Pasalnya Yogyakarta masih belum memenuhi persyaratan untuk turun level.

"Alasannya tentu karena ini sifatnya aglomerasi, Jogja, Solo begitu ya, daerah sekitar ini masih merah masih level 4 maka Pemerintah Pusat lebih baik kalau masih kita buat merah, karena kalau belum semua level 3 nanti yang level 4 kiri kanan tentu jadi masalah nanti, penularan akan terjadi," ujar Sekda DIY, Baskara Aji di Kompleks Kepatihan,

*Bersambung ke halaman 9

Mal Mulai

Selasa (24/8).

Aji menyatakan meski berharap Yogyakarta bisa turun level, namun tahapan penilaian dilakukan oleh pemerintah sehingga pihaknya hanya bisa terus berupaya menurunkan kasus positif Covid-19.

"Kalau kita targetnya segera habis enggak ada Covid-19. Tahapan penilaian kan dilakukan Pemerintah Pusat. Jadi kita tunggu aja penilaian mereka, i ujamya.

Meski belum turun level, Aji menilai PPKM level 4 dan 3 tidak jauh perbedaannya atau bisa dikatakan hampir sama pemberlakuannya. "Yang berbeda signifikan itu kalau sudah level 2, i imbuhnya.

Lebih lanjut Aji mengatakan meski masih dalam level 4, namun sudah ada kelonggaran aturan bagi warung makan, restoran, Pedagang Kaki Lima (PKL), hingga pusat perbelanjaan atau mal. Bahkan mal saat ini sudah boleh beroperasi secara terbatas dengan syarat pengunjungnya harus sudah divaksin.

"Ya ada ketentuan yang sudah vaksin setidaknya vaksin pertama. Tidak boleh masuk (yang belum vaksin). Karena di masing-masing harus pasang barcode untuk (aplikasi) PeduliLindungi, i jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta mengatakan perpanjangan PPKM level 4 di Yogyakarta adalah hal yang wajar.

"Memang wajar kalau PPKM DIY masih diperpanjang dan itu masih level 4, menurut kami ini bentuk kehati-hatian yang dilakukan pemerintah agar kemudian tidak terjadi lagi lonjakan kasus seperti yang kemarin," ujarnya di DPRD DIY, Selasa (24/8).

Huda berharap agar ada pe-

longgaran mengingat masyarakat tetap butuh untuk bergerak. Huda menyakini PPKM level 4 kali ini pasti berbeda dari sebelumnya.

"Kami minta ada pelonggaran-pelonggaran agar masyarakat bisa bergerak, bisa berusaha, ekonomi pelan-pelan mulai bangkit sambil kita menata bagaimana menekan covid ini dan memperbaiki kapasitas RS. Saya lihat PPKM level 4 saat ini dan dulu berbeda ya. Saat ini menuju membaik dan jauh membaik dari yang lalu, kita lihat RS-RS BOR tidak lagi penuh, antrian tidak terlalu berjejal, semua bisa dirawat," paparnya.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 748 kasus positif Covid-19, Selasa (24/8) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 145.863 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi

masi Covid-19 terdiri dari 56 warga Kota Yogyakarta, 236 warga Bantul, 102 warga Kulon Progo, 41 warga Gunungkidul, dan 313 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 1.723 kasus sehingga total sembuh menjadi 125.182 kasus. Terdiri dari 230 warga Kota Yogyakarta, 624 warga Bantul, 263 warga Kulon Progo, 120 warga Gunungkidul, dan 486 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 39 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 4653 kasus, terdiri dari 10 warga Kota Yogyakarta, 11 warga Bantul, 4 warga Kulon Progo, 6 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman," jelas Berty Murtiningsih. (C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005